GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**:SUARA PEMBARUAN**	**Tanggal**	**: 15 APRIL 2006**
Subyek	**:DAS JATENG**	**Hari**	**: SABTU**
		Halaman	**: 4**

36 DAS di Jateng Alami Degradasi

[BANYUMAS] Sedikitnya 36 daerah aliran sungai (DAS) di Jawa Tengah (Jateng) saat ini cenderung terus mengalami degradasi lingkungan. Hal ini antara lain ditandai fluktuasi debit air musim hujan dan kemarau cukup tajam. Penurunan kualitas air juga terjadi akibat tercemar limbah industri, baik cair maupun padat.

Demikian dikatakan Kepala Bappedal Jateng, Joko Sutrisno, ketika meninjau beberapa DAS di Jateng baru-baru ini. "Banyak pula daerah resapan air yang rusak karena terjadi lahan kritis, pendangkalan sungai dan waduk, serta berkurangnya jumlah mata air," katanya.

Menurut catatan *Pembaruan*, di Kabupaten Banyumas, saat ini ada 600 titik mata air yang mengering dari 900 titik mata air yang ada di daerah tersebut, terutama pada musim kemarau.

Selain masalah fisik seperti disebutkan tadi, manajemen pengelolaan DAS di Jateng juga banyak menghadapi kendala, antara lain kurangnya investigasi, lemahnya koordinasi antarinstansi terkait, kurangnya akuntabilitas, transparansi dan partisipasi para pihak serta kurangnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan DAS," katanya.

Sedimentasi Brantas

Secara terpisah Kepala Bidang Irigasi Dinas Sumber Daya Air dan Energi Kota Batu, Jatim, Rudiyanto mengatakan, tingkat sendimentasi di sepanjang Sungai Brantas sudah dalam ambang mengkhawatirkan atau rata-rata sekitar tiga cm per tahun. Jika tidak segera diatasi akan mengganggu aktivitas pertanian di sepanjang DAS Brantas.

Sendimentasi Sungai Brantas timbul karena banyak limbah di antaranya limbah pertanian dan limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai serta gerusan tanah akibat penggundulan lahan hutan.

Air yang mengalir di Sungai Kali Brantas ini berasal dari mata air di Batu, kemudian mengalir ke daerah-daerah irigasi melewati sekitar 10 kabupaten/kota.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Wilayah yang dilewati adalah Kota/Kabupaten Blitar, Tulungagung, Kabupaten/Kota Kediri, Jombang, Mojokerto, Sidoarjo, dan Surabaya.

Dinas Sumber Daya Air dan Energi Kota Batu akan melakukan rehabilitasi lahan terutama di kawasan sumber mata air. Juga akan membangun enam titik dam guna mengurangi penggerusan tanah. [WHO/029]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup